

Yang Terluka, Yang Menyembuhkan : Hypnocare

Written by

Tuesday, 12 January 2010 20:25 - Last Updated Monday, 16 May 2011 16:07

There are no translations available.

Yang Terluka, Yang Menyembuhkan : Hypnocare



Ari Wijaya Orang itu terlihat cemas....tampak guratan-guratan kekecewaan dari wajahnya. Senyumnyapun sirna bagai dibungkam jelaga. Sorot matanyapun redup menandakan kelam tatapannya. Sedih, dingin dan kalut. Ribuan kekecewaan dan perasaan dijauhi banyak orang membuat ia tertekan, lemah dan melumpuhkan. Seolah semuanya tiada harapan. Hidup hanya tinggal sejenak. Menunggu kemantapan hati untuk mengakhiri semuanya. Pria itu.... siap melompat dari atas jembatan setinggi 200 meter dari dasar jurang bebatuan. Bisa dibayangkan, seandainya dia jatuh, melayang... tentulah tubuhnya dipastikan berantakan, hancur tak berbentuk lagi.... apa daya inilah cara mengakhiri kehidupan yang melelahkan.

Siap untuk melompat.... tiba-tiba... ada suara lantang terdengar dari arah belakang... "HAI MAS..BUKANKAH ANDA MOTIVATOR TERKENAL... BUKANKAH ANDA YANG SERING MENULIS BUKU-BUKU MOTIVASI KEHIDUPAN??? WAH SAYA BANGGA DAN BAHAGIA MAS BISA BERJUMPA DENGAN ANDA...

SAYA Mencari anda ke mana-mana... saya mau mengucapkan banyak terima kasih pada anda... setelah membaca buku anda, saya tidak jadi bunuh diri mas.. terima kasih mas..TUHAN Mengirimkan mas buat saya...." ucap orang itu sambil memeluk pria yang sedang berdiri di sisi jembatan.

Pria itu terdiam... sambil bergumam dalam hatinya, OH MY GOD, BARU SAJA AKU MAU BUNUH DIRI, TIBA-TIBA ORANG ITU DATANG MENSYUKURI RAHMATMU, SETELAH MEMBACA BUKU YANG KUTULIS, IA TIDAK JADI BUNUH DIRI, DAN MENSYUKURI KEHIDUPANNYA. ENKAU DATANG DALAM RUPA ORANG LUGU DAN POLOS SEPerti INI....

Maafkan aku ya Tuhan.... ternyata aku menyia-nyiakan rahmat-Mu... syukur ya Tuhan ternyata usahaku yang sederhana bisa menyelamatkan seseorang. Lukaku yang menganga menyembuhkan luka orang lain... dan membuatnya jauh lebih baik dari sebelumnya.

Teman-temanku yang baik... kita semua memiliki luka, kita semua memiliki kerapuhan. Kita semua memiliki kekurangan. Namun itu tidak berarti kita tidak dapat berbuat apa-apa. Sekecil apapun yang kita perbuat bagi orang lain yang membutuhkan, itu sudah cukup menyembuhkan bahkan menyelamatkannya.

Kupersembahkan refleksi sederhana ini buat saudara-saudaraku para THERAPIST di manapun kalian berada. Tidak perlu cemas dengan kekurangan dan kelemahan diri. Apapun yang anda dan daya miliki, adalah talenta dari SANG PENCIPTA. Apapun kelemahan kita, di balik itu ada KEKUATAN luar biasa yang ditunggu sesama kita yang membutuhkan.

Yang Terluka, Yang Menyembuhkan : Hypnocare

Written by

Tuesday, 12 January 2010 20:25 - Last Updated Monday, 16 May 2011 16:07

Tetaplah menjadi sumber MATA AIR bagi siapa saja, dan berusaha tidak menjadi sumber AIR MATA bagi sesama. Salam dan doaku... dengan penuh cinta.

Ari Wijaya SS, MCH